

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai deteksi gen *Ace-1* sebagai gen penyandi resistensi insektisida karbamat pada uji resistensi nyamuk *Aedes aegypti* metode PCR (Polymerase Chain Reaction) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah nyamuk yang masih hidup setelah mendapatkan paparan insektisida karbamat pada uji resistensi yaitu berjumlah 53 ekor dengan hasil pada sampel 1 (replikasi 1) terdapat 6 ekor nyamuk, pada sampel 2 (replikasi 2) terdapat 7 ekor nyamuk, pada sampel 3 (replikasi 3) terdapat 8 ekor nyamuk, pada sampel 4 (replikasi 4) terdapat 7 ekor nyamuk.
2. Hasil akhir deteksi gen *Ace-1* menunjukkan adanya 2 sampel positif dengan nilai CT masing-masing yaitu pada sampel 1 (A01) mempunyai nilai CT sebesar 1,00, pada sampel 4 (A04) mempunyai nilai CT sebesar 4,42 sedangkan 2 lainnya negatif yang ditandai dengan munculnya N/A. Pada sampel control ditemukan nilai positif dengan nilai CT sebesar 28,3.
3. Hasil presentase diperoleh sebesar 50% sampel yang terdeteksi adanya gen *Ace-1* dan 50% sampel lainnya tidak terdeteksi adanya gen *Ace-1*

#### **7.2 Saran**

1. Bagi peneliti diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan untuk menjadi dasar dalam penelitian

lanjutan mengenai deteksi mutasi gen menggunakan pemeriksaan sequencing.

2. Bagi pembaca diharapkan pada kehidupan sehari-hari atau di lingkungan masyarakat dapat berhati-hati dalam pemakaian insektisida kimia untuk pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti* sebagai penyebab penyakit DBD agar nyamuk tidak mengalami resistensi akibat terlalu sering mendapatkan paparan dan dosis yang tidak disarankan.